

PENGARUH *STUDENT ENGAGEMENT* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (MBTI) ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS TELKOM)

EFFECT OF STUDENT ENGAGEMENT TO STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT (CASE STUDY ON STUDY PROGRAM MANAGEMENT BUSINESS TELECOMMUNICATION AND INFORMATICS (MBTI) YEAR OF 2015 TELKOM UNIVERSITY)

Talitha Desideria Zillullah¹ Hani Gita Ayuningtias²

^{1,2}Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹ talithadz@student.telkomuniversity.ac.id, ² hanigita@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Telkom tepatnya di Fakultas Ekonomi bisnis dengan *student engagement* sebagai variabel bebas serta prestasi akademik sebagai variabel terikat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi *student engagement*, prestasi akademik mahasiswa Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 Universitas Telkom. Selain itu, untuk melihat seberapa tinggi pengaruh *student engagement* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 Universitas Telkom .

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang merupakan mahasiswa dari program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 Universitas Telkom. Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tujuan penelitian deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini melalui analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis uji T.

Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa *student engagement* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 Universitas Telkom. Hasil tersebut telah terbukti berdasarkan hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil uji dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa *student engagement* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik dengan persentase sebesar 64,1%, dan sebanyak 35,9% sisanya dijelaskan oleh sebab atau faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Student engagement*, prestasi akademik, prestasi belajar.

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves, society, nation and state

This research was conducted at Telkom University precisely at the Faculty of Business Economics with student engagement as an independent variable and academic achievement as the dependent variable. The purpose of this study was to find out student engagement, academic achievement of Management Business Telecommunication and Informatics students Year of 2015. In addition, to see how the influence of student engagement on academic achievement on Management Business Telecommunication and Informatics students Year of 2015.

The population in this study were active students which were students of Management Business Telecommunication and Informatics students Year of 2015. The method applied in this study is a quantitative method with the aim of descriptive research. Data analysis in this study through descriptive statistical analysis, normality test, heteroscedasticity test, simple linear regression analysis, coefficient of determination, and T test hypothesis test.

The results obtained in this study indicates that student engagement has a significant influence on academic achievement in Management Business Telecommunication and Informatics students Year of 2015 student. This result has been proven based on the hypothesis that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Based on the results of the test and data analysis, it can be concluded that student engagement has a significant influence on academic achievement with a percentage by 64.1%. While the remaining 35,9% is explained by other causes or factors not examined in this study.

Keywords: Student engagement, Academic Achievement, Learning Achievement.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003). Menurut Saadah dan Arianti [1] mengatakan bahwa prestasi akademik sangat dibutuhkan siswa karena dianggap dapat menggambarkan kemampuan siswa dari hasil perilaku belajar berupa adanya positif pada siswa dan menghasilkan keterampilan, kecakapan serta pengetahuan baru. Dwipurwani [2] mengatakan bahwa prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dipengaruhi oleh berbagai hal oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode mengajar dan penguasaan materi yang diajarkan. Diketahui 79% mahasiswa MBTI angkatan 2015 sebanyak 433 siswa memiliki IPK di atas 3,00, lalu sebanyak 21 % memiliki IPK di atas 2,00, dan juga hanya 1 orang yang memiliki nilai IPK di bawah 2,00. Dari data ini dapat terlihat bahwa mahasiswa prodi MBTI memiliki nilai prestasi belajar dalam kategori memuaskan karena mendominasi pada rentang IPK 3,01 – 4,00.

Penulis melakukan preliminary study (studi pendahuluan) kepada tiga puluh mahasiswa MBTI angkatan 2015 ini. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan student engagement pada mahasiswa MBTI angkatan 2015 yang akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Hasil Preliminary Study

No.	Pernyataan	STS		TS		S		SS	
		Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%
1.	Belajar Itu Menyenangkan Menurut Saya	6	20%	10	33,3%	11	36,67 %	3	10,3 %
2.	Setiap pagi, saya bersemangat berangkat ke kampus	2	6,67 %	9	30%	15	50%	4	13,33 %
3.	Saya berperan aktif pada organisasi seperti BEM, HIMA, DPM, UKM, dll.	3	9,99 %	8	26,67%	11	36,67 %	8	26,67 %
4.	Ketika di kelas, saya hanya berpura-pura sibuk mengerjakan	4	13,3 %	9	30%	12	40%	5	16,7 %

	sesuatu								
5.	Ketika berada di kelas, saya berpartisipasi aktif di dalam kelas	1	3,33 %	8	26,67%	16	53,33 %	6	16,67 %

Sumber : Hasil olahan penulis (2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dilihat prestasi akademik mahasiswa sudah mendapatkan hasil yang bisa dikatakan memuaskan, sedangkan untuk hasil dari tabel 1.1 *preliminary student engagement* terdapat hasil yang masih beberapa yang menjawab tidak setuju dalam hal yang terkait ada didalam *student engagement* tersebut dan membuat peneliti tertarik untuk mengetahui apakah *student engagement* menjadi pengaruh positif untuk prestasi akademik mahasiswa. Peneliti memutuskan untuk memberi judul penelitian yaitu “**PENGARUH STUDENT ENGAGEMENT TERHADAP PRESTASI AKADEMIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (MBTI) ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS TELKOM)**”

2. Dasar Teori

2.1 Teori Perilaku Organisasi

Perilaku organisasi atau *Organizational Behavior* (OB) merupakan sebuah bidang studi yang menginventasi pengaruh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku di dalam organisasi, untuk tujuan penerapan pengetahuan demi peningkatan efektivitas organisasi Robbins dan Judge[3]

2.2 Teori Student Engagement

Menurut *The American Heritage College Dictionary* Fredericks[4] pengertian engagement ialah loyal, bersedia memberikan waktu serta energinya terhadap suatu hal, terlibat atau tertarik dan ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Newmann, Wehlage, dan Lamborn (Fredricks, *et al* 2004) mendefinisikan *student engagement* sebagai usaha sekaligus keahlian yang ditunjukkan siswa dalam memahami pelajaran sehingga kemungkinan siswa untuk sukses dalam proses pembelajarannya.

2.3 Aspek Student Engagement

Fredericks[4] mengatakan *student engagement* terdiri dari tiga dimensi yaitu *Behavioral Engagement* yang merupakan tindak partisipasi yang meliputi keterlibatan siswa dalam aktivitas akademik sosial atau ekstrakurikuler, *Emotional Engagement* merupakan reaksi positif atau negatif siswa terhadap guru, teman sekelas, kegiatan akademik dan perkuliahan, *Cognitive Engagement* merupakan investasi yang menggabungkan perhatian dan kemauan siswa untuk mengerahkan upaya yang diperlukan guna memahami suatu materi yang kompleks dan penguasaan terhadap suatu keterampilan yang sulit.

2.4 Teori Prestasi Akademik

Menurut Ajeng & Kusdiyanti [5] prestasi belajar atau akademik merupakan sesuatu yang dicapai atau hasil dari sesuatu yang dipelajari. Dengan kata lain, prestasi adalah hasil suatu proses belajar yang dibantu oleh intruksi dan kegiatan pendidikan selama 6 bulan.

2.5 Aspek Prestasi Akademik

Menurut Muhibbin Syah [6] faktor terdiri dari Internal mencakup Pisiologis dan Psikologis, eksternal mencakup lingkungan masyarakat dari sebuah kelompok dan teman-teman yang dapat memengaruhi prestasi akademik, dan prestasi belajar. dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan surface (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan deep (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan achieving (pencapaian prestasi tinggi / ambisi pribadi)

2.6 Hubungan Student Engagement dan Prestasi Akademik

Kesuksesan akademik berhubungan dengan sejumlah faktor karakteristik individu yang dibawa siswa pada situasi belajar dan karakteristik sekolah dimana proses belajar terjadi, sehingga salah satu faktor yang memengaruhi prestasi akademik adalah *student engagement* (Dharmayana)[8]. Pencapaian prestasi belajar yang unggul memerlukan inisiatif pribadi, kerajinan, ketekunan dan keterampilan pengarahan diri atau pengaturan diri.

2.7 Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

Sampel menurut Sugiyono [7] berpendapat bahwa sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”. Sedangkan menurut [7] memaparkan bahwa populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk diteliti. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan *probability sampling*, teknik pengambilan sampel ini menurut [7] adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dan untuk menentukan siapa sampel yang tepat, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* dimana menurut [7] *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini digunakan rumus *slovin* untuk mencari minimal sampel sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 231 orang.

2.8 Teknik Analisis Penelitian

1. Statistika Deskriptif

Menurut [7] statistik deskriptif merupakan jenis perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sesuai sebagaimana data yang terkumpul, tanpa memiliki maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan untuk melakukan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (Xi) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen (Y). Taraf signifikansi adalah sebesar $\alpha=0,05$

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

3. Hasil Penelitian

Menurut Indrawati analisis regresi bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 3.1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,430	4,371		4,217	,000
X	,815	,041	,801	20,094	,000

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.12 dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 18.430 + 0,815X$$

Berdasarkan persamaan diatas penulis menyimpulkan bahwa jika koefisien regresi untuk variabel bebas (X) bernilai positif 0,815 dan konstanta (a) sebesar 18.430 memiliki arti setiap penambahan *student engagemt* (X) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya prestasi akademik (Y) sebesar 0,815 satuan. Tanda positif menunjukkan adanya arah hubungan yang searah. Sehingga jika *student engagement* semakin kuat, maka tingkat prestasi akademik akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

3.2 Pengujian Parsial (Uji T)

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat disimpulkan sebagai bahwa variabel *student engagement* (X) sebesar 20,094 dan thitung dari $n-2= 231 - 2 = 229$ bernilai 1,970377 dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Dikarenakan nilai thitung \geq ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari pernyataan tersebut maka dapat diartikan bahwa *student engagement* (X) berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi akademik (Y).

3.3 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3.2 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,801 ^a	,641	,640	8,270933	1,920

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,641. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas yaitu *student engagement* dalam menjelaskan varians dari variabel terikat yaitu prestasi akademik adalah 64,1%, sisanya sebanyak 35,9% yang artinya variabel terikat dijelaskan oleh faktor lain selain *student engagement* yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan penulis, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana *student engagement* pada mahasiswa Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015, bagaimana prestasi akademik pada mahasiswa Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015, dan bagaimana pengaruh Student Engagement terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada prodi MBTI Universitas Telkom Angkatan 2015 secara parsial. Maka akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *student engagement* berdasarkan analisis deskriptif yaitu mahasiswa Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 berada di kategori tinggi, Hal ini menunjukkan mahasiswa Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 telah memiliki keterkaitan yang baik dalam implementasi *student engagement* di perkuliahan sehari-hari.

2. Variabel prestasi akademik berdasarkan analisis deskriptif yaitu mahasiswa Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 berada pada kategori tinggi, Hal ini menunjukkan mahasiswa Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 dapat memperta

3. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh berdasarkan uji hipotesis (uji t), regresi linear sederhana dan koefisien determinasi maka diambil kesimpulan *Student Engagement* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 sebesar 64,1%, dan menunjukkan adanya hubungan yang searah. Hubungan positif terlihat dari persamaan regresi linear sederhana yakni $Y = 18,430 + 0,815X$.

4.2 Saran

a. Aspek Teoritis

Pada saran terkait aspek teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu khususnya perilaku organisasi. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi dengan menambah variabel terkait *student engagement* dan prestasi akademik yang diterapkan pada objek penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas lagi dengan menggunakan metode yang tidak digunakan pada penelitian ini dan juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda agar hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian selanjutnya.

b. Aspek Praktis

Saran pada aspek praktis diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi kampus sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang dalam proses pengambilan keputusan. Berikut adalah saran praktis yang peneliti sampaikan.

1. Bagi pihak Universitas Telkom khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) lebih memberikan sosialisasi lebih rinci kepada mahasiswa dalam memberikan materi perkuliahan, yang selanjutnya dapat dijadikan referensi oleh siswa dalam menentukan keahlian agar sesuai dengan potensi dari apa yang mereka inginkan,

2. Kepada mahasiswa Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) angkatan 2015 hendaknya lebih berkonsentrasi dan berpartisipasi aktif dalam perkuliahan karena dari hal tersebut dapat memberikan hasil yang tinggi untuk prestasi akademik mahasiswa.

Daftar Pustaka

- [1] Sa'adah Ulfatus dan Arianti Jati. (2017). Eprints.undip.ac. *Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IX SMA Negeri 9 Semarang*, 2-14.
- [2] Dwipurwani, Oki dkk. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari Karakteristik Lingkungan Kampus. *Jurnal*.
- [3] Robbins dan Judge. (2016). *Perilaku Organisasi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [4] Fredricks et al. (2004). School Engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research Spring*, 59-109.
- [5] Ajeng Utami dan Kusdiyanti (2015) Hubungan Antara Student Engagement dengan prestasi belajar siswa kelas IX Pesantren Persatuan Islam Bandung
- [6] Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [7] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 25). Bandung
- [8] Dharmayana, Wayan I. (2012) *Jurnal Psikologi. Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik*. 39(1). 76-94.

